

## ABSTRAK

*Cerebrovascular disease* atau dikenal dengan stroke telah diketahui sebagai penyakit kedua setelah penyakit jantung iskemik yang menimbulkan kecacatan di negara berpendapatan tinggi dan penyebab kematian di dunia. Meningkatnya angka kejadian stroke dilaporkan berkaitan dengan kebiasaan mengkonsumsi makanan yang berlemak tinggi, mengkonsumsi minuman yang mengandung pemanis gula dan jarang berolahraga. Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan populasi seluruh penderita stroke non hemoragik di poli saraf RSUD Dr. Soegiri Lamongan. Jumlah sampel sebanyak 10 responden yang diambil menggunakan *Purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan penyajian analisa data menggunakan prosentase. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pola makan pada penderita stroke non hemoragik di poli saraf RSUD Dr. Soegiri Lamongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruhnya penderita stroke non hemoragik memiliki pola makan buruk sebanyak 80% dan sebagian kecil yang memiliki pola makan cukup sebanyak 20%. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penderita stroke non hemoragik memiliki pola makan yang buruk. Diharapkan tidak terjadi stroke secara berulang dan dapat meringankan stroke penderitap.

Kata Kunci :Stroke , Pola makan , Hemoragik